

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan (Moleog, L. J, 2000). Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif” (Sujarweni, 2015, hlm. 21). Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang “menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati” (Laksono, 2013, hlm 59).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat menguraikan dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya peneliti dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai strategi pengembangan usaha madu kelulut Kaysha di Kasongan Kabupaten Katingan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu usaha madu kelulut Kaysha yang berada di Kasongan Kabupaten Katingan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kasongan, Kabupaten Katingan karena usaha ini menjadi usaha madu kelulut yang pertama berada di Kasongan, Kabupaten Katingan, pesatnya perkembangan usaha madu kelulut “Kaysha” di Kasongan, Kabupaten Katingan

menghasilkan pendapatan yang tinggi dari awal berdirinya usaha hingga saat ini dengan segala strategi yang digunakan oleh pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya hingga dikenal luas oleh masyarakat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian dalam penelitian ini informan yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu pendapat maupun fakta yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Adapun pihak yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha madu kelulut Kaysha di Kasongan Kabupaten Katingan.
2. Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah tentang strategi pengembangan usaha madu Kelulut Kaysha di Kasongan Kabupaten Katingan.

D. Data dan Sumber Data

1. Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi 2 macam yaitu:
 - a. Data Primer, yaitu berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari informan atau sumber pertama tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya.
 - b. Data Sekunder, yaitu data-data pendukung dalam penelitian ini, buku-buku maupun karya tulis lainnya yang erat hubungannya dengan data yang diperlukan oleh penulis.

2. Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini (pemilik usaha madu kelulut kaysha), untuk memberikan data informasi yang diperlukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Mengingat teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi dengan permasalahan yang diteliti, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha madu kelulut kaysha dan bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan usaha pada usaha madu kelulut Kaysha di Kasongan Kabupaten Katingan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan atau pihak pertama. Instrumen wawancara ini digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkapkan informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa akan datang. Wawancara dilakukan langsung kepada pemilik usaha madu kelulut Kaysha di Kasongan yaitu mengenai usaha, kendala, strategi pengembangan

usaha. Dalam melakukan proses wawancara, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi dari informan, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Hasil wawancara ini berupa rekaman percakapan kemudian dituangkan kedalam transkrip hasil wawancara guna mempermudah dalam proses pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha madu kelulut Kaysha di Kasongan Kabupaten Katingan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap. Dokumentasi dalam penelitian ini, ialah sebagai dokumen pendukung dari pengusaha dan pekerja madu kelulut Kaysha. Adapun dokumentasi tersebut berupa pekerja yang sedang bekerja, kegiatan produksi, produk dan kegiatan wawancara penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015) analisis data merupakan upaya mengolah data yang telah dikumpulkan dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, saat dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan

masalah, sebelum melakukan penelitian ke lapangan dan berlangsung terus sampai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan model analisis Miles dan Huberman berupa model interaktif (Laksono, 2013) yaitu dalam proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting. Ketiga kegiatan tersebut, yakni:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu semua data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada usaha madu kelulut Kaysha di Kasongan Kabupaten Katingan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu direduksi atau makna sederhanya adalah merangkum dan menyeleksi data, memilih hal-hal pokok dan penting. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga berlangsung proses pengolahan data lebih ringkas dan pembagian data.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, peneliti melakukan langkah penyajian dan penataan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan serangkaian deskripsi uraian kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

4. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti mencari hal-hal yang berkaitan dengan

permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi apabila kesimpulan yang dibuat didukung dengan data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.